

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ranuagung II kecamatan Tiris kabupaten Probolinggo. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI berjumlah 30 siswa terdiri atas 23 laki-laki dan 7 perempuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021. mulai bulan April sampai dengan awal Mei 2021.

B. Tahapan Penelitian

1. Gambaran umum penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil kelas VI SD Negeri Ranuagung II tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian berlangsung mulai bulan September minggu kedua hingga awal Nopember.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru sebagai peneliti, penanggungjawab penuh penelitian tindakan kelas. Guru dalam hal ini peneliti, terlihat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Keempat tindakan tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang sudah dianggap mampu memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

2. Rincian prosedur penelitian

a. Rencana tindakan

Penelitian dilakukan di SD Negeri Ranuagung II kelas VI yang berjumlah 30 siswa. Tema yang diambil dalam penerapan pembelajaran untuk peningkatan kemampuan menulis paragraf Bahasa Indonesia melalui pertanyaan terstruktur.

Penelitian di lapangan dilakukan dalam waktu kurang lebih dua setengah bulan, mulai bulan September minggu kedua hingga awal Nopember. Rencana tindakan tersebut meliputi:

- 1) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan terstruktur.
- 2) Membuat jadwal kunjungan kelas dan pertemuan mingguan.
- 3) Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan, kegiatan *monitoring*, perangkat tes awal, dan membuat catatan awal.
- 4) Membuat alat bantu mengajar.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Aktivitas siswa dengan siswa pada saat kerja kelompok.
- 2) Aktivitas siswa pada waktu menjawab pertanyaan.
- 3) Aktivitas siswa pada waktu mengerjakan tugas.
- 4) Aktivitas siswa dengan guru sewaktu siswa diminta untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

3. Observasi

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang dibuat.
- 2) Diberi wacana 3 – 4 paragraf.
Setelah menemukan arti dari paragraf tersebut, siswa diberi pertanyaan sesuai dengan wacana.
- 3) Mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran sesuai dengan TPK yang terdapat dalam Rencana Pembelajaran.
- 4) Mengadakan evaluasi akhir.
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi.

4. Perefleksian

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi.
- 2) Merevisi soal-soal yang masih dianggap sulit oleh siswa.
- 3) Mengatur kembali beberapa anggota kelompok yang tidak cocok dengan kelompoknya.
- 4) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.

C. PELAKSANAAN PENELITIAN

Kegiatan pembelajaran menulis paragraf melalui pertanyaan terstruktur pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu:

Siklus Pertama

Sebelum dilakukan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan tes awal kemampuan siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VI

dalam menulis paragraf singkat. Dalam penelitian ini, pemberian perlakuan dibedakan sebagai berikut:

- a. Untuk tugas-tugas yang berhubungan dengan wacana, siswa bekerja secara kelompok berdasarkan kelompok masing-masing.
- b. Untuk tugas-tugas menulis paragraf singkat, siswa bekerja secara individu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Dalam memberikan pembelajaran awal, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada tema yang akan diajarkan.
- b. Guru memberi kosa kata yang sulit yang berhubungan dengan tema yang diajarkan.
- c. Guru memberikan struktur yang dianggap mengganggu pemahaman siswa dalam menulis.
- d. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- e. Guru memberikan tugas dan latihan secara individual yang berhubungan dengan penulisan paragraf.
- f. Guru memeriksa dan mendiskusikan jawaban siswa bersama seluruh siswa.
- g. Siswa yang pandai dari beberapa kelompok bekerja sendiri dan sebagian anggota tidak bekerja.
- h. Beberapa siswa merasa tidak cocok masih menanyakan tentang bagaimana menulis paragraf singkat.
- i. Ada beberapa siswa masih melakukan kesalahan dalam menulis paragraf.

Kekurangan-kekurangan tersebut berangsur-angsur diperbaiki. Adapun perubahan yang ditemukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kerja kelompok sudah mulai tenang dan teratur karena masing-masing kelompok sudah mengetahui posisinya.
- b. Kegiatan berkelompok terlihat mulai hidup dan masing-masing siswa secara aktif.
- c. Guru bersikap ramah dan tidak tegang waktu memasuki ruang kelas sehingga suasana kelas terlihat lebih *rileks*.
- d. Beberapa siswa yang pandai masih terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan anggota kelompoknya.
- e. Tidak ada siswa yang terlihat bingung dalam mengerjakan tugas.

Selanjutnya hasil pengamatan pelaksanaan penelitian tindakan menunjukkan:

- a. Siswa sangat antusias dalam menjawab soal-soal yang diberikan baik dalam menjawab soal-soal berdasarkan wacana maupun menulis paragraf secara individu.
- b. Siswa yang pandai tampak bekerja sama dengan teman kelompoknya.
- c. Siswa dapat menyelesaikan tugas I berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wacana.
- d. Kelompok siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tugas II.
- e. Siswa masih mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk membuat paragraf singkat.

Dari tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa tidak mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tugas I dan II yang diberikan berdasarkan wacana.
- b. Pertanyaan terstruktur yang ditanyakan guru belum dapat secara maksimal meningkatkan kemampuan siswa dalam menuis paragraf.

Siklus Kedua

Dalam hasil pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II ini ditemukan bahwa:

- a. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya baik secara kelompok maupun secara individu.
- b. Tidak ada lagi siswa merasa bingung atau bertanya dalam menulis paragraf.
- c. Siswa yang pandai tidak lagi mendominasi dalam mengerjakan tugas-tugas kelompoknya.
- d. Siswa yang pada awalnya tampak pasif di kelas, kini menjadi lebih aktif dan lebih bekerja antusias dalam melaksanakan tugas-tugas.
- e. Siswa berusaha untuk menjawab soal-soal yang diberikan saat diminta untuk menjawab soal-soal yang diberikan.
- f. Saat diminta untuk berdialog, siswa berlomba untuk maju ke depan kelas untuk melakukan dialog.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode, adapun metode pengumpulan data tersebut melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara terstruktur, dan tes tulis.

Dalam observasi penelitian mencatat setiap gejala perubahan selama pembelajaran dan disesuaikan dengan konsep atas indikatornya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama pembelajaran berlangsung.

1. Melaksanakan tes berupa evaluasi proses dan hasil belajar serta membuat rentang nilai hasil ulangan.
2. Membandingkan rata-rata hasil tes, yaitu dari nilai rata-rata pra siklus, siklus I dan siklus II.
3. Menyimpulkan temuan-temuan hasil observasi, yaitu catatan-catatan lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, maka dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistika sederhana, yaitu:

1. Penilaian tugas dan tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan x : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

2. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Ada 2 kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, maka peneliti menganggap bahwa penerapan pembelajaran menulis paragraf Bahasa Indonesia dengan pertanyaan terstruktur ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan paragraf dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dari semua paragraf yang diberikan. Dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam lima kategori, seperti yang terlihat pada Tabel 3.1. Untuk menghitung prosentasi ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa}_{\text{ yang tuntas belajar}}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

Tabel 3.1

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60 – 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat rendah